

Kelompok 6 :

- Anggriea Ilfa Nanda Sari
- Dila Nur Wulandari
- Nurul Aini
- Danil Muhtada Ahmad
- Syaifullah Zuhri
- Satrio Jahbrob

Lembar Kerja Aktivitas 4a

1. Silakan rancang instrumen asesmen awal (tes, observasi, dan wawancara) untuk pemetaan kemampuan dasar peserta didik!
 - a. Instrumen Tes

Identitas Peserta Didik

- Nama:
- Kelas:
- Usia:
- Hobi:
- Cita-cita:

Bagian A – Kemampuan Akademik Dasar

1. Jelaskan pengertian perilaku menyimpang menurut pemahaman Anda!
2. Sebutkan minimal 3 contoh perilaku menyimpang yang sering terjadi di lingkungan sekolah maupun media sosial!
3. Mengapa perilaku menyimpang dapat terjadi di lingkungan remaja?
4. Apa yang dimaksud dengan pengendalian sosial?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif penggunaan media sosial bagi remaja!
6. Bagaimana cara mencegah cyberbullying di lingkungan sekolah?
7. Menurut Anda, mengapa remaja mudah mengikuti tren viral di media sosial?



8. Tuliskan pengalaman Anda ketika melihat perilaku menyimpang di lingkungan sekitar!
9. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi perilaku menyimpang peserta didik?
10. Apa yang Anda harapkan dari pembelajaran Sosiologi agar lebih menarik dan mudah dipahami?

Bagian B – Gaya Belajar dan Minat Peserta Didik

1. Saya lebih mudah memahami materi melalui:
 - Video/powerpoint visual
 - Penjelasan guru
 - Diskusi kelompok
 - Praktik langsung
2. Saat belajar saya lebih nyaman:
 - Sendiri
 - Berpasangan
 - Kelompok kecil
 - Kelompok besar
3. Media pembelajaran yang paling saya sukai:
 - Video pembelajaran
 - Infografis
 - Game edukasi
 - Diskusi interaktif
 - Praktik langsung
4. Ketika mengalami kesulitan belajar saya biasanya:

- Bertanya kepada guru
- Bertanya kepada teman
- Mencari di internet
- Membaca ulang materi

5. Saya lebih tertarik membahas isu:

- Mental health
- Lingkungan
- Pergaulan remaja
- Media sosial
- Pendidikan

Bagian C – Kesiapan dan Kebutuhan Belajar

1. Apakah Anda mudah fokus saat pembelajaran berlangsung?

- Sangat mudah
- Cukup mudah
- Sulit fokus

2. Apakah Anda nyaman berbicara di depan kelas?

- Sangat nyaman
- Cukup nyaman
- Kurang nyaman

3. Apa kendala terbesar yang Anda alami saat belajar?

- Sulit memahami materi
- Kurang percaya diri
- Sulit berkonsentrasi



- Kurang motivasi
- Lingkungan belajar kurang mendukung

4. Apakah Anda membutuhkan bantuan tambahan saat belajar? Jelaskan!

5. Menurut Anda, pembelajaran seperti apa yang membuat Anda lebih semangat belajar?

b. Instrumen Observasi

Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	SB	B	C	K
1	Keaktifan belajar	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan				
2	Konsentrasi belajar	Fokus memperhatikan penjelasan guru				
3	Kemampuan komunikasi	Mampu menyampaikan pendapat dengan jelas				
4	Interaksi sosial	Mampu bekerja sama dengan teman				
5	Kepercayaan diri	Berani tampil di depan kelas				
6	Sikap belajar	Disiplin dan mengikuti aturan kelas				
7	Kemampuan menyelesaikan tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Respons terhadap instruksi	Cepat memahami instruksi guru				
9	Ketertarikan terhadap materi	Menunjukkan minat selama pembelajaran				
10	Kemampuan berpikir kritis	Memberikan pendapat atau solusi				
11	Kemampuan penggunaan teknologi	Mampu menggunakan media digital pembelajaran				
12	Kemampuan kolaboratif	Berkontribusi dalam diskusi kelompok				
13	Pengendalian emosi	Tidak mudah marah atau mengganggu				
14	Kemandirian belajar	Tidak selalu bergantung kepada teman				
15	Hambatan belajar	Menunjukkan kesulitan fokus atau memahami materi				

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup

- K = Kurang

Catatan Hasil Observasi Guru

1. Peserta didik terlihat lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan media digital dan video.
2. Sebagian peserta didik kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas.
3. Beberapa peserta didik memiliki kemampuan kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok.
4. Terdapat peserta didik yang mudah terdistraksi saat pembelajaran berlangsung.
5. Peserta didik lebih antusias ketika materi dikaitkan dengan media sosial dan kehidupan sehari-hari.

c. Instrumen Wawancara

Identitas Peserta Didik

- Nama:
- Kelas:
- Usia:

Pertanyaan Wawancara

1. Mata pelajaran apa yang paling Anda sukai? Mengapa?
2. Bagaimana cara belajar yang paling nyaman bagi Anda?
3. Apa kesulitan terbesar yang sering Anda alami saat belajar di kelas?
4. Apakah Anda lebih suka belajar sendiri atau bersama teman? Jelaskan alasannya!
5. Apa yang membuat Anda semangat mengikuti pembelajaran?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari?
7. Platform media sosial apa yang paling sering Anda gunakan?
8. Apakah Anda pernah mengalami atau melihat cyberbullying? Bagaimana tanggapan Anda?
9. Ketika guru menjelaskan materi, metode apa yang paling mudah Anda pahami?



10. Apakah Anda merasa nyaman menyampaikan pendapat di depan kelas?
11. Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman di kelas?
12. Apa harapan Anda terhadap guru agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?
13. Apakah Anda memiliki kendala tertentu seperti sulit fokus, mudah cemas, atau kesulitan memahami bacaan?
14. Bantuan seperti apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar?
15. Menurut Anda, pembelajaran ideal itu seperti apa?

2. Lakukan asesmen awal untuk pemetaan kemampuan dasar dan kebutuhan belajar peserta didik peserta didik!

Asesmen awal dilaksanakan pada awal semester dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu tes diagnostik, observasi kelas, dan wawancara peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal, karakteristik, minat, gaya belajar, serta hambatan belajar peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.

Hasil Tes Diagnostik

Berdasarkan hasil tes diagnostik diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik telah memahami contoh perilaku menyimpang dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan media sosial.
2. Peserta didik lebih mudah memahami materi yang dikaitkan dengan fenomena nyata dibandingkan teori abstrak.
3. Mayoritas peserta didik tertarik pada isu-isu sosial kontemporer seperti cyberbullying, mental health, body positivity, dan pergaulan remaja.
4. Sebagian peserta didik masih kesulitan menjelaskan konsep sosiologi secara mendalam.
5. Beberapa peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik ketika diminta menganalisis kasus nyata.

Hasil Observasi

Berdasarkan observasi selama pembelajaran berlangsung ditemukan bahwa:

1. Peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan video, gambar, dan media interaktif.
2. Sebagian peserta didik terlihat kurang fokus jika pembelajaran berlangsung terlalu lama menggunakan metode ceramah.
3. Peserta didik cenderung nyaman berkomunikasi dalam kelompok kecil.
4. Terdapat peserta didik yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan aktif berdiskusi.
5. Beberapa peserta didik masih pasif dan kurang berani mengemukakan pendapat.
6. Ada peserta didik yang menunjukkan kecenderungan mudah terdistraksi dan membutuhkan arahan lebih jelas.
7. Interaksi sosial peserta didik cukup baik, namun mereka cenderung berkelompok sesuai minat pertemanan.

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa:

1. Mayoritas peserta didik menyukai pembelajaran yang santai, interaktif, dan tidak terlalu banyak hafalan.
 2. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran berbasis diskusi, video, praktik, dan studi kasus.
 3. Sebagian peserta didik merasa kurang percaya diri berbicara di depan kelas.
 4. Banyak peserta didik memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi belajar.
 5. Beberapa peserta didik mengaku mudah bosan ketika pembelajaran monoton.
 6. Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan fokus ketika suasana kelas terlalu ramai.
 7. Peserta didik berharap guru lebih sering menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan remaja.
-
3. Setelah melaksanakan asesmen awal, lakukan profiling peserta didik untuk memetakan kebutuhan belajar mereka!

Profiling Peserta Didik

Berdasarkan hasil asesmen awal yang telah dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara, diperoleh profil peserta didik sebagai berikut:

Profil Umum Peserta Didik

Peserta didik memiliki karakteristik yang beragam baik dari segi kemampuan akademik, gaya belajar, minat, maupun kemampuan sosial. Sebagian besar peserta didik aktif menggunakan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan WhatsApp sebagai sarana komunikasi maupun hiburan.

Peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, terutama fenomena sosial yang sedang viral atau dekat dengan kehidupan remaja.

Gaya Belajar Peserta Didik

1. Visual Sebagian besar peserta didik lebih mudah memahami materi melalui video, gambar, infografis, dan presentasi visual.
2. Auditori Beberapa peserta didik lebih mudah memahami materi melalui penjelasan langsung dan diskusi.
3. Kinestetik Sebagian peserta didik lebih aktif ketika melakukan praktik, simulasi, roleplay, dan kerja kelompok.

Minat Peserta Didik

Minat utama peserta didik meliputi:

- Media sosial
- Mental health awareness
- Pergaulan remaja
- Isu lingkungan
- Game online
- Musik dan hiburan digital

Kemampuan Sosial dan Komunikasi

1. Sebagian peserta didik memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan aktif berdiskusi.
2. Beberapa peserta didik lebih nyaman berkomunikasi melalui media digital dibanding berbicara langsung.
3. Terdapat peserta didik yang kurang percaya diri saat presentasi di depan kelas.
4. Peserta didik cenderung membentuk kelompok sesuai minat yang sama.

Hambatan dan Kebutuhan Belajar

1. Beberapa peserta didik mudah terdistraksi saat pembelajaran berlangsung.
2. Terdapat peserta didik yang membutuhkan penjelasan sederhana dan bertahap untuk memahami materi abstrak.
3. Sebagian peserta didik membutuhkan pembelajaran yang lebih aktif dan tidak monoton.
4. Ada peserta didik yang membutuhkan dukungan motivasi dan penguatan rasa percaya diri.
5. Beberapa peserta didik membutuhkan media visual agar lebih mudah memahami materi.

Strategi Pembelajaran yang Direkomendasikan

Berdasarkan hasil profiling, strategi pembelajaran yang sesuai adalah:

1. Menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai gaya belajar peserta didik.
2. Mengintegrasikan media digital seperti video, infografis, dan media sosial dalam pembelajaran.
3. Menggunakan metode diskusi kelompok, problem based learning, dan project based learning.
4. Mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena sosial yang sedang terjadi.
5. Memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif.
6. Memberikan pendampingan khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan fokus dan kepercayaan diri.
7. Menciptakan suasana kelas yang nyaman, inklusif, dan mendukung keberagaman karakter peserta didik.



Kesimpulannya, hasil profiling peserta didik sangat membantu guru dalam memahami kebutuhan belajar peserta didik secara menyeluruh. Dengan memahami karakteristik tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, menarik, dan mampu memfasilitasi seluruh peserta didik secara optimal.